

## Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019

Ignatius Adhimas Garis Nugroho<sup>1</sup>, Munari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: ignadh73@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: munari.ak@upnjatim.ac.id

---

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2021

Received in revised form 29 Mei 2021

Accepted 10 Juni 2021

Available online 12 Juni 2021

---

### ABSTRACT

The research goals to obtain information and empirical evidence of the influence of intellectual capital on net profit margin, return on invested capital, and return on capital employed. This research was a quantitative research. This research used secondary data which is company financial reports in 2018-2019 taken from Indonesia Stock Exchange. Population of this research was Consumer Non-cyclicals companies listed on Indonesia Stock Exchange 2018-2019. Sample were 43 companies which taken using purposive sampling method based on several criteria. Data analysis was processed using SPSS 23. Data analysis technique used simple linear regression. The results pointed out that intellectual capital had significant positive influence on net profit margin, return on invested capital, and return on capital employed.

**Keywords:** intellectual capital, net profit margin, return on invested capital, return on capital employed

---

### 1. Pendahuluan

Perkembangan global memberikan dampak terhadap perkembangan ekonomi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Perubahan tersebut membawa tantangan dan ancaman bagi perusahaan dalam menghadapi pasar global. Perusahaan harus menentukan sebuah strategi bisnis yang tepat untuk meningkatkan kinerja ditengah persaingan global. Salah satu ukuran kinerja yaitu kinerja keuangan, dimana kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan aset.

Definisi aset dalam SFAC No. 6 (Suwardjono, 2016) adalah manfaat ekonomis masa depan yang dihasilkan dari kejadian masa lalu. Dalam pendekatan bisnis tradisional perusahaan menjalankan strategi bisnis yang berfokus pada pengelolaan aset fisik dan modal finansial untuk menciptakan laba dan menguasai pasar. Pada laporan keuangan perusahaan hanya menyajikan informasi yang berkaitan dengan aset fisik dan tidak menyajikan informasi yang berkaitan tentang aset tidak berwujud. Hal ini terbukti dalam penelusuran praktik akuntansi yang dilakukan oleh International Federations of Accountants (1998) dan Guthrie et al. (1999) dalam (Ulum, 2009) bahwa akuntansi tradisional belum menyajikan informasi serta pengukuran nilai tidak berwujud dalam pelaporan manajemen dan keuangan perusahaan.

Era informasi yang ditandai oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menjadi awal bagi perkembangan bisnis. Era informasi membawa sebuah pemahaman baru yang disebut “new economy” dimana nilai tidak berwujud dianggap sebagai aset perusahaan dan dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Praktisi dan akademisi membangun dan menaruh perhatian lebih terhadap pengelolaan dan pencatatan aset tidak berwujud. Salah satunya dengan melakukan penilaian dan pengukuran atas intellectual capital sebagai alat yang dapat menggambarkan nilai perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan sebuah perusahaan tidak hanya diukur dari nilai buku aset perusahaan tetapi juga nilai pasar perusahaan. Perbedaan nilai pasar dan nilai buku aset perusahaan dapat diidentifikasi sebagai intellectual capital. Dalam pandangan Roslender & Fincham (Iqbal, 2016), nilai pasar perusahaan didasarkan pada pengetahuan yang dihitung lebih besar dari nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Perkembangan pengetahuan tentang nilai tak berwujud terutama intellectual capital turut membawa perubahan pada praktik bisnis dan praktik akuntansi. Pendekatan bisnis modern mendasarkan pada penciptaan nilai. Perusahaan menerapkan strategi bisnis pada penciptaan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan karyawan. Penciptaan nilai yang dimaksudkan adalah kemampuan perusahaan menghasilkan sesuatu dari sumber daya. Perusahaan memiliki berbagai sumber daya seperti sumber daya moneter, sumber daya fisik, dan intellectual capital sebagai aset tidak berwujud perusahaan.

Menurut Boekestein dalam (Gama & Mitriani, 2017) intellectual capital terdiri dari relational capital, organizational capital, dan human capital. Relational capital mengacu pada sumber daya eksternal perusahaan seperti konsumen dan supplier. Organizational atau structural capital mengacu pada pengetahuan yang berhubungan dengan perusahaan seperti sistem software, jaringan distribusi, dan rantai pasokan. Human capital mengacu pada sumber daya manusia perusahaan. Ketiga sumber daya diatas bisa dimanfaatkan manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penciptaan nilai atas semua investasi yang dilakukan dan untuk tujuan pencapaian nilai semaksimal mungkin bagi para pemegang saham dan para karyawan.

Topik mengenai intellectual capital berkembang di Indonesia ketika secara eksplisit dinyatakan dalam PSAK No. 19. PSAK No. 19 paragraf 9 menyebutkan beberapa kategori yang termasuk aset tidak berwujud seperti iptek, hak kekayaan intelektual, desain, implementasi sistem, dan lisensi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bukti empiris intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan diantaranya penelitian (Lestari *et al.*, 2018), penelitian (Yuniarsih, 2017), penelitian (Sendari & Isbanah, 2018), penelitian (Nurhayati, 2017), dan penelitian (Wijayani, 2017).

Pengamatan dikhususkan pada intellectual capital yang diperkirakan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan Net profit margin menggambarkan efektifitas kinerja perusahaan dalam menunjukkan laba bersih dibandingkan dengan penjualan yang telah dicapai (Hermawan dan Mawaris, 2013). Semakin tinggi rasio net profit margin menggambarkan produktivitas perusahaan untuk memperoleh laba yang besar sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

Return on invested capital menunjukkan efisiensi perusahaan dalam alokasi modal serta efektivitas perusahaan untuk menggunakan modal yang sudah diinvestasikan. Analisis menggunakan rasio return on invested capital menentukan kemampuan perusahaan dalam mencapai keberhasilan, mendapatkan sumber pemodal, membayar kreditor dan memberikan imbalan kepada pemilik (Wild, John, K.R. Subramanyam, 2017). Return on capital employed menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi modal (Herlina, 2013). Return on capital employed digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba serta menggunakan aset yang dimiliki untuk mendapatkan pendapatan (Kumar Das, 2017). Semakin tinggi rasio return on capital employed mengindikasikan bahwa perusahaan telah mengelola aset dengan baik serta mampu menciptakan keuntungan atas investasi.

Objek penelitian adalah perusahaan consumer non-cyclicals listed di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan consumer non-cyclicals atau barang konsumen primer merupakan perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi barang dan jasa yang dijual kepada konsumen dan bersifat anti-siklis atau barang primer dimana permintaan barang dan jasa tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi (<https://www.idx.co.id>). Perusahaan consumer non-cyclicals terdiri dari beberapa sub sektor yaitu: food and staples retailing, food and beverages, tobacco, dan non-durable household products.

Pemilihan menggunakan perusahaan consumer non-cyclicals karena sektor konsumen secara keseluruhan memiliki kinerja lebih baik daripada IHSG dan LQ45 dengan return atau tingkat pengembalian sebesar 205,77% sejak 2009 sampai 2019 dan salah satu industri yang memiliki kapitalisasi

pasar terbesar yaitu sebesar Rp. 1.170,94 triliun atau sebesar 16,1% dari seluruh sektor industri yang terdaftar di BEI (<https://www.idx.co.id>).

## 2. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian yaitu perusahaan consumer non-cyclicals. Batasan penelitian adalah laporan keuangan yang sesuai dengan syarat variabel penelitian dan dipublikasikan pada tahun pengamatan. Populasi penelitian adalah 80 perusahaan consumer non-cyclicals listed di BEI sampai tahun 2019. Sampel terpilih sebanyak 43 perusahaan dengan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan consumer non-cyclicals listed di BEI tahun 2018-2019 yang diunduh dari <https://www.idx.co.id>. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana sedangkan untuk uji hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS 23.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil

#### 1. Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| VAIC               | 86 | 1.240   | 8.578   | 3.03147 | 1.574851       |
| NPM                | 86 | .003    | .384    | .07297  | .077957        |
| ROIC               | 86 | .042    | 1.573   | .19714  | .254772        |
| ROCE               | 86 | .036    | 1.363   | .21527  | .259642        |
| Valid N (listwise) | 86 |         |         |         |                |

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas, intellectual capital (VAIC) memiliki nilai terendah 1.240 dan tertinggi 8.578. Rata-rata intellectual capital adalah 3.03147 dengan standar deviasi 1.574851. Berarti tingkat sebaran data intellectual capital sebesar 51,95%.

Net profit margin (NPM) memiliki nilai terendah .003 dan tertinggi .384. Rata-rata net profit margin sebesar .07297 dengan standar deviasi .077957. Berarti tingkat sebaran data net profit margin sebesar 106,83%.

Return on invested capital (ROIC) memiliki nilai terendah .042 dan tertinggi 1.573. Rata-rata return on invested capital yaitu .19714 dengan standar deviasi .254772. Berarti tingkat sebaran data return on invested capital sebesar 129,23%.

Return on capital employed (ROCE) memiliki nilai terendah .036 dan tertinggi 1.363. Rata-rata return on capital employed sebesar .21527 dengan standar deviasi .259642. Berarti bahwa tingkat sebaran data return on capital employed sebesar 120,61%.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 2.** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | NPM  | ROIC | ROCE |
|-----------------------------|------|------|------|
| Sig.                        | .003 | .002 | .002 |

Sumber: Data Olahan, 2021

Hasil awal pengujian menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) < .05 dapat diartikan bahwa data outliers/residual tidak terdistribusi normal dan model regresi gagal memenuhi normalitas.

Agar mencapai normalitas, maka data harus dibuat normal dengan cara mengeliminasi data outliers/residual yang dapat mengganggu hasil penelitian. Setelah melalui tahap pengeliminasi data outliers/residual, dilakukan pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov kembali. Hasil dari pengujian ulang ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | NPM  | ROIC | ROCE |
|-----------------------------|------|------|------|
| Sig.                        | .508 | .643 | .287 |

Sumber: Data Olahan, 2021

Hasil akhir pengujian menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) > .05 dapat diartikan bahwa data outliers/residual telah terdistribusi normal dan model regresi memenuhi normalitas.

## 3. Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 4.** Analisis Regresi Linier Sederhana

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -.018                       | .007       |                           | -2.766 | .007 |
| VAIC         | .027                        | .002       | .828                      | 13.207 | .000 |

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi:

$$\mathbf{NPM = -0,018 + 0,027VAIC}$$

Penjelasan persamaan tersebut adalah:

- Konstanta (a) sebesar - .018 menunjukkan apabila VAIC tidak berubah, net profit margin berkurang sebesar .018 satuan.
- Konstanta regresi (b1) untuk VAIC sebesar .027 menunjukkan bahwa apabila VAIC meningkat 1 satuan, net profit margin bertambah sebesar .027.

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | .011                        | .012       |                           | .931   | .355 |
| VAIC         | .045                        | .004       | .785                      | 11.179 | .000 |

a. Dependent Variable: ROIC

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi:

$$\text{ROIC} = 0,011 + 0,045\text{VAIC}$$

Penjelasan persamaan tersebut adalah:

- Konstanta (a) sebesar .011 menunjukkan apabila VAIC tidak berubah, return on invested capital bertambah sebesar .011 satuan.
- Konstanta regresi (b1) untuk VAIC sebesar .045 menunjukkan bahwa apabila VAIC meningkat 1 satuan, return on invested capital bertambah sebesar .045.

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Sederhana

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | .041                        | .015       |                           | 2.775 | .007 |
| VAIC         | .041                        | .005       | .683                      | 8.250 | .000 |

a. Dependent Variable: ROCE

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi:

$$\text{ROCE} = 0,041 + 0,041\text{VAIC}$$

Penjelasan persamaan tersebut adalah:

- Konstanta (a) sebesar .041 menunjukkan apabila VAIC tidak berubah, return on capital employed bertambah sebesar .041 satuan.
- Konstanta regresi (b1) untuk VAIC sebesar .041 menunjukkan bahwa apabila VAIC meningkat 1 satuan, return on capital employed bertambah sebesar .041

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .828 | .686     | .682              | .026144                    |

Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Olahan, 2021

Hasil menunjukkan nilai Adjusted R Square .682 berarti VAIC mempengaruhi NPM sebesar 68.2%.

**Tabel 8.** Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .785 | .616     | .611              | .043248                    |

Dependent Variable: ROIC

Sumber: Data Olahan, 2021

Hasil menunjukkan nilai Adjusted R Square .611 berarti VAIC mempengaruhi ROIC sebesar 61.1%.

**Tabel 9.** Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .683 | .466     | .459              | .052669                    |

Dependent Variable: ROCE

Sumber: Data Olahan, 2021

Hasil menunjukkan nilai Adjusted R Square .459 berarti VAIC mempengaruhi ROCE sebesar 45.9%.

## 5. Pembuktian Hipotesis (Uji Statistik t)

### a. Hipotesis satu

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan tingkat signifikansi intellectual capital sebesar .000 atau  $< .05$  artinya intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap net profit margin. Nilai koefisien sebesar .027 berarti intellectual capital berpengaruh positif terhadap net profit margin.

### b. Hipotesis dua

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan tingkat signifikansi intellectual capital sebesar .000 atau  $< .05$  berarti intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap return on invested capital. Nilai koefisien sebesar .045 berarti intellectual capital berpengaruh positif terhadap return on invested capital.

### c. Hipotesis tiga

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan tingkat signifikansi intellectual capital sebesar .000 atau  $< .05$  bermakna intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap return on capital employed. Nilai koefisien sebesar .041 berarti intellectual capital berpengaruh positif terhadap return on capital employed.

## 3.2. Pembahasan

Hipotesis satu (H1) menyatakan intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap net profit margin. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis satu diterima. Hasil penelitian sejalan dan sesuai dengan penelitian (Febrianty & Jovan, 2018).

Penelitian membuktikan intellectual capital berpengaruh signifikan dengan arah positif. Berarti semakin tinggi nilai VAIC akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Hal ini karena keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah, berarti perusahaan efektif dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, sehingga mampu meningkatkan aktivitas penjualan serta menekan biaya operasional.

Hipotesis dua (H2) menyatakan intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap return on invested capital. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis dua diterima. Hasil penelitian sejalan dan sesuai dengan penelitian (Perwira & Juliarto, 2015).

Penelitian mengisyaratkan intellectual capital berpengaruh signifikan dengan arah positif. Berarti semakin tinggi nilai VAIC akan meningkatkan tingkat pengembalian modal yang telah diinvestasikan. Hal ini karena keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah, berarti perusahaan efisien dalam menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki, sehingga mampu mengalokasikan modal untuk investasi secara efektif.

Hipotesis tiga (H3) menyatakan intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap return on capital employed. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis tiga diterima. Hasil penelitian sejalan dan sesuai dengan penelitian (Martins & Lopes, 2016).

Penelitian mengindikasikan intellectual capital berpengaruh signifikan dengan arah positif. Berarti semakin tinggi nilai VAIC semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal kerja. Hal ini karena keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah, berarti perusahaan efisien dalam menggunakan modal yang dimiliki, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan yang maksimal.

#### 4. Kesimpulan

Hasil pengujian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif signifikan terhadap net profit margin, return on invested capital, serta return on capital employed.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan/menambahkan variabel lain sehingga dapat menambah variasi topik penelitian. Penelitian yang sama juga dapat memperluas ruang lingkup penelitian, dengan cara seperti menggunakan periode yang lebih panjang dan terbaru sehingga membuahkan hasil penelitian yang relevan dan akurat.

#### Daftar Pustaka

- Febrianty, & Jovan, F. (2018). Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(April), 45–56.
- Gama, A. W. S., & Mitriani, N. W. E. (2017). MODAL INTELEKTUAL TERHADAP EFISIENSI DAN KINERJA PASAR PERBANKAN DI INDONESIA. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(1).
- Herlina. (2013). *Pengaruh Return On Capital Employed (ROCE), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earnings Per Share (EPS) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Iqbal, M. (2016). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Kumar Das, P. (2017). Saudi Journal of Business and Management Studies Impact of Return on Capital Employed On Company Performance-An Introspection in India. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 6663, 848–853. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2017.2.9.5>
- Lestari, S. D., Paramu, H., & Sukarno, H. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(3), 346–366. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i3.64>
- Martins, M. M., & Lopes, I. T. (2016). Intellectual capital and profitability: A firm value approach in the European companies. *Business: Theory and Practice*, 17(3), 234–242. <https://doi.org/10.3846/btp.2016.673>

- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>
- Perwira, D. Y., & Juliarto, A. (2015). *PENGARUH TIDAK LANGSUNG INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PENCIPTAAN NILAI PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sendari, D. S., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Industri Barang Konsumen Di Bei 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 173–182.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Ketiga). BPF.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>
- Wild, John, K.R. Subramanyam, dan R. F. H. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Sebelas, Buku Kesatu. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Yuniarsih, N. (2017). Dampak Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 9(1), 67–77. <https://doi.org/10.37477/bip.v9i1.41>  
<https://www.idx.co.id>